

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Pidato Bahasa Arab Siswi Kelas 2 Pondok Modern Arrisalah, Slahung Ponorogo

Miftahul Azizah¹, Istiqomah², Lisma Meilia Wijayanti³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia
amiftahul705@gmail.com; istiqomahcaem14@g-mail.com

Article history

Submitted: 2024/01/01; Revised: 2024/01/11; Accepted: 2024/03/13

Abstract

This qualitative study analyzes language errors in Arabic speech texts written by second-grade female students at Pondok Modern Arrisalah, Slahung, Ponorogo. The research aims to provide a detailed understanding of error patterns within the context of Arabic language learning. It is descriptive in nature, focusing on grammar, vocabulary, and sentence structure errors in the students' speech texts. Data were collected through a documentation study of prepared Arabic speech texts, and common error patterns were identified through language error analysis. The research employs a content analysis approach for a meticulous examination of language errors. The study refers to relevant concept models, including previous research on error analysis in Arabic language learning. In the context of Asset-Based Community Development (ABCD), the research considers the positive aspects and resources of the students and their learning environment to support the development of Arabic writing skills for second-grade female students. The findings aim to guide the development of effective learning strategies for improving Arabic speech writing skills.

Keywords

Arabic language learning, Language errors, Error patterns, Grammar errors, Sentence structure errors



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Di antara bahasa-bahasa yang sangat penting dalam agama dan budaya Islam adalah bahasa Arab. Pengajaran bahasa Arab merupakan komponen penting dari kurikulum di banyak lembaga pendidikan Islam, seperti Pondok Modern Arrisalah di Slahung, Ponorogo, untuk menjamin bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang literatur Islam dan pembelajaran dalam agama.

Penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan bahasa dalam penulisan teks pidato bahasa Arab oleh siswa kelas 2 di Pondok Modern Arrisalah. Pemilihan tingkat kelas 2 didasarkan pada pemahaman bahwa pada tingkat ini, siswa harus telah memperoleh dasar-dasar pengetahuan bahasa Arab yang cukup. Analisis kesalahan

bahasa dalam teks ujaran diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi mahasiswi dalam menerapkan kaidah bahasa Arab. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang berpusat pada Kiai dan diselenggarakan melalui sistem asrama atau pesantren, dengan masjid sebagai pusat kegiatannya. Pondok pesantren melaksanakan seluruh pendidikannya dengan mengandalkan keteladanan, menciptakan lingkungan, dan membiasakan diri dengan lingkungan melalui berbagai tugas dan kegiatan.

Program Internasional Pondok Pesantren modern Arrisalah adalah program pendidikan Islam yang mengajarkan bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris. Tujuan keberadaan pesantren ini adalah untuk membina, mendidik, dan mengembangkan potensi santri agar fasih berbahasa Arab dan Inggris.¹

Landasan dari penelitian ini juga mencerminkan upaya untuk memajukan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Arrisalah. Bukti kesalahan dialek yang dapat dikenali dapat menjadi dasar pemikiran untuk menciptakan metodologi pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan kaidah-kaidah bahasa Arab yang lebih baik. Dalam pengembangannya, penelitian ini dapat berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab para pelajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun ceramah atau karya-karya tulis lainnya. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal interaksi sebagai makhluk sosial, sebagai sarana penyampaian pesan untuk bertukar informasi. Dengan demikian, dalam melihat dialek, ia dapat diterjemahkan sebagai sebuah komunikasi yang tersirat dalam bingkai kerangka tanda atau kerangka citra yang disampaikan oleh perangkat wacana manusia dalam bentuk bunyi-bunyi yang diucapkan.

Dialek sangat penting untuk dihafalkan agar dapat berkomunikasi dengan lancar dan baik dengan orang lain. Melihat pentingnya dialek dalam kehidupan kita, tidak aneh jika saat ini dalam dunia pendidikan, dialek mungkin merupakan bagian ilmu yang sangat penting karena dialek merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan.²

Setiap bahasa memiliki ciri khas yang membedakannya dari bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Terlebih lagi dengan bahasa Arab, pentingnya mempelajari bahasa Arab secara benar dan akurat sehingga siap untuk membaca huruf dan komposisi bahasa Arab, karena membaca merupakan salah satu kemampuan yang

¹ Almuzakir Almuzakir et al., "The Role Of Qismu Al-Lughoh In Forming a Language Environment In a Modern Islamic Boarding School," *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 2 (July 19, 2023): 263, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.210>.

² Ratni Bt. Hj. Bahri Damhuri, "analisis term al-lagw dan al-lisan: telaah konsep bahasa dalam konteks alqur'an", *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 18, no. 2 (2021): 84–101.

harus dimiliki dalam mempelajari bahasa Arab. Namun pada kebanyakan pelajar bahasa Arab, masih terdapat kesalahan yang dipengaruhi oleh banyak komponen, oleh karena itu sangat penting untuk memikirkan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan ketika menyusun dan mengartikulasikan dialek agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dan pendengar.

Dalam bukunya yang berjudul "*Presenting Connected Phonetics*", S. Piet Corder menyajikan gagasan bahwa kesalahan dialek dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap kode dialek. Corder menyatakan bahwa pelanggaran-pelanggaran ini bukanlah masalah fisik, tetapi mencerminkan kebutuhan informasi dan otoritas norma dialek. Kesalahan dialek menunjukkan bahwa pembelajar dialek gagal menginternalisasikan kaidah-kaidah dialek yang dipelajarinya. Sementara penutur asli dan non-penutur asli sama-sama dapat membuat kesalahan dialek.

Dari kesimpulan di atas mengenai pengertian kesalahan dialek, kesalahan dialek dalam bahasa Indonesia mencakup penggunaan bentuk wacana satuan dialek yang berbeda, pencacahan kata, kalimat, dan bagian yang menyimpang dari kerangka baku peristiwa dalam bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut juga mencakup penggunaan ejaan dan aksen yang tidak sesuai dengan kerangka yang ada, seperti yang terungkap dalam buku "Peningkatan Ejaan Bahasa Indonesia". Kerangka Baku Dialek berfungsi sebagai standar acuan atau dasar penilaian kesalahan dialek, dan konsep ini diuraikan lebih lanjut dalam buku "Struktur Linguistik Baku Bahasa Indonesia". Kesimpulannya, kesalahan dialek mencakup berbagai aspek, termasuk penggunaan bahasa, ejaan, dan aksen, yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.³

Keterampilan linguistik, atau dikenal sebagai *mahârah lughowiyah*, mencakup empat aspek utama, yaitu *mahârah istima'* (keterampilan menyimak), *mahârah kalâm* (keterampilan berbicara), *mahârah qira'ah* (keterampilan membaca), dan *mahârah kitâbah* (keterampilan menulis). Penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tanpa bertemu langsung dengan lawan bicara. Dalam konteks ini, menulis dianggap sebagai aktivitas produktif dan ekspresif yang memungkinkan individu mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan dunia melalui media tulis.⁴

³ Reni Supriani and Ida Rahmadani Siregar, "PENELITIAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA," n.d., 70.

⁴ Ida Latifatul Umroh, "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB," *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 2 (October 25, 2018): 68–92, <https://doi.org/10.52166/dar>.

Menulis memerlukan berbagai jenis keterampilan bahasa tertulis, yang dapat dikategorikan menjadi lima aspek utama. Pertama, keterampilan grafis atau visual mencakup penguasaan aturan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar, dan format teks tertentu seperti surat, esai, dan pidato. Kedua, pengetahuan gramatikal melibatkan pemahaman terhadap berbagai pola struktur kalimat, termasuk penguasaan hubungan sintaksis bahasa Arab seperti angka. Ketiga, keterampilan ekspresif atau stilistika mencakup kemampuan menggunakan register linguistik yang sesuai dengan tujuan teks dan pembaca teks. Keempat, keterampilan retorik melibatkan penguasaan perangkat yang saling terkait seperti koneksi kata, referensi kata, atau variasi leksikal untuk menghubungkan bagian-bagian teks yang berbeda secara logis. Kelima, keterampilan berorganisasi mengacu pada kemampuan mengorganisasikan informasi ke dalam beberapa paragraf dalam sebuah teks, memperhatikan sifat ide, dan menggabungkannya menjadi satu kesatuan yang koheren.⁵

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya adalah penelitian oleh Ari Khairurrijal Fahmi pada tahun 2022 tentang "*Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Indonesia-Arab) dalam Pendidikan Bahasa Arab*." Penelitian ini menunjukkan berbagai kesalahan mahasiswa terutama dalam morfologi, sintaksis, dan proses terjemahan.

Penelitian lainnya oleh Rizka A'yuna Fuadiyah dan Mirwan Akhmad Taufiq pada tahun 2017 membahas "*Analisis Kesalahan Teks buku Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah*." Hasil penelitian menyoroti tujuh bentuk kesalahan sintaksis, seperti urutan kata, penempatan idhofah, penggunaan kata-kata secara tidak benar, dan kesalahan dalam penggunaan al-ta'rif, i'rab, dhamir, dan verba.

Anyes Lathifatul Insaniyah dan Umi Yurika Nur Kumala juga melakukan penelitian pada tahun 2023 dengan judul "*Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'*." Temuan penelitian ini mencakup kesalahan melibatkan penulisan hamzah, hamzah qotho', pengurangan dan penambahan huruf, serta kesalahan dalam mengubah huruf dan menulis ta'.

Selain itu, Saleha Riana, Syahabbuddin Nur, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini pada tahun 2022 membahas "*Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati di Pondok Pesantren*." Temuan penelitian ini mencakup 98 kesalahan penerjemahan, melibatkan aspek morfologi, sintaksis, dan semantik.

⁵ Tobias Nggaruaka, Agus Kichi Hermansyah, and Santi Monika, "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Berdasarkan Level Pemula Menggunakan Teknik Retrieval Jaringan Semantik" 2 (2020): 71.

Terakhir, Istiqamah Nuramaliah, Haniah Haniah, dan Andi Abdul Hamzah melakukan penelitian pada tahun 2023 dengan judul "*Analisis Kesalahan Imlā' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*." Temuan mencakup 539 kesalahan imlā', dengan kesalahan huruf hijaiyyah, huruf yang boleh/tidak boleh disambung, harakat, alif lām syamsiyah/qamariyah, dan huruf hamzah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokusnya, yang secara khusus difokuskan pada analisis kesalahan penulisan teks pidato dalam bahasa Arab oleh siswi kelas dua di Pondok Modern Arrisalah, Slahung, Ponorogo. Mengingat pentingnya penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini, yang secara khusus difokuskan pada analisis kesalahan penulisan teks pidato dalam bahasa Arab oleh siswi kelas dua di Pondok Modern Arrisalah, Slahung, Ponorogo, dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman aspek linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, membantu guru dalam merancang kurikulum yang sesuai, dan meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesalahan yang umum terjadi, upaya perbaikan dapat difokuskan untuk meraih pencapaian lebih optimal dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

Tidak seperti penelitian sebelumnya yang berusaha meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini tidak mengejar peningkatan pembelajaran melainkan menganalisis secara mendalam kesalahan yang muncul dalam penulisan teks pidato. Dengan menekankan aspek analisis kesalahan, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesalahan bahasa yang sering dialami siswi kelas dua dalam menulis bahasa Arab, khususnya dalam konteks penulisan teks pidato.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mendalami analisis kesalahan dalam menulis teks pidato bahasa Arab oleh siswi kelas dua di Pondok Modern Arrisalah, Slahung, Ponorogo. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pola kesalahan yang muncul dan konteksnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan mendeskripsikan secara rinci dan menganalisis kesalahan bahasa yang umum terjadi pada siswi kelas

dua. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi kesalahan dalam tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat dalam teks pidato bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, dengan mengumpulkan teks pidato bahasa Arab yang telah disiapkan oleh siswi kelas dua sebagai sampel. Analisis kesalahan bahasa akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola kesalahan yang umum terjadi dalam teks pidato tersebut.

Dalam menganalisis data, penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis konten. Analisis tersebut mencakup pemeriksaan teliti terhadap kesalahan dalam tata bahasa, penggunaan kosakata, dan struktur kalimat dalam teks pidato. Melalui analisis ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesalahan bahasa yang sering dialami siswi kelas dua dalam menulis bahasa Arab.

Sebagai panduan konseptual, penelitian ini dapat merujuk pada model konsep yang relevan, seperti penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada analisis kesalahan bahasa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dalam konteks ABCD (Asset-Based Community Development), penelitian ini dapat mempertimbangkan aspek-aspek positif dan sumber daya yang dimiliki oleh siswi dan lingkungan pembelajaran mereka. Dengan memahami dan memanfaatkan aset-aset ini, penelitian dapat lebih efektif mendukung pengembangan kemampuan menulis bahasa Arab siswi kelas dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pondok Arrisalah teks pidato berbahasa menggunakan bahasa Arab dan Inggris yang diwajibkan bagi seluruh santriwatinya. Berdasarkan analisis yang telah dikumpulkan dari teks muhadhoroh bahasa Arab kelas 2 B KMI Pondok Modern Arrisalah tahun ajaran 2023-2024, diketahui terdapat bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada penulisan teks pidato sebagai berikut:

Data Pertama

Judul: الصَّدَقَةُ وَ الْإِنْفَاقُ

الإِسْلَامُ تَعَلَّمَ إِلَى أُمَّةٍ لِيَعْمَلَ الْخَيْرُ بِدُونِ انْقِطَاعٍ إِلَى آخِرِ

Terdapat kesalahan sintaksis pada lafadz الإِسْلَامُ تَعَلَّمَ yang mana lafadz الإِسْلَامُ merupakan bentuk kata benda dari ism muzakkar yang jika bertemu dengan fi'il maka fi'il tersebut harus mengikuti ism muzakkar sehingga menjadi عَلَّمَ الإِسْلَامَ . Kemudian pada lafadz أُمَّةٍ yang didahului oleh kalimat إِلَى seharusnya pada kata terakhir berharokat kasroh tanwin karna kata أُمَّةٍ bukanlah termasuk pada kata mudhof yang mana apabila mudhof kata awal dilarang menggunakan tambahan ال dan kalimat إِلَى أُمَّةٍ termasuk ism majrur, karna kata أُمَّةٍ didahului oleh kata إِلَى maka kata أُمَّةٍ yang benar adalah الأُمَّةِ .

Data Kedua

Judul : عَمَلٌ دُنُوبٍ كَثِيرٍ

Pada data kedua terdapat kesalahan morfologi. Kesalahan morfologi terdapat pada tata letak bahasa yang tidak pas jika disandingkan dengan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, yakni "Perbuatan Dosa Besar" yang mana jika diterjemahkan secara singkat pada morfologi bahasa Arab menjadi الْعَمَلُ مِنَ الذُّنُوبِ الْكَثِيرِ

No	Kesalahan	Seharusnya	Jenis Kesalahan	Akibat Dari
1	إِسْلَامٌ تَعَلَّمَ	عَلَّمَ الإِسْلَامَ	Fi'il yang tidak mengikuti ism setelahnya	Kesalahan penulisan
2	إِلَى أُمَّةٍ	إِلَى الأُمَّةِ	Ism majrur tidak menggunakan alif lam	Tidak menggunakan kaidah

				struktur
3	عَمَلُ ذُنُوبِ الْكَبِيرِ	الْعَمَلُ مِنَ الذَّنْبِ الْكَبِيرِ	Peletakan kalimat yang kurang tepat	Tidaak menyesuaikan tarjamah Indonesia

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas ditemukannya analisis berbahasa pada penulisan teks pidato bahasa Arab oleh siswi kelas 2 Pondok Modern Arrisalah, adanya kesalahan berbahasa antara lain disebabkan oleh belum adanya kemampuan untuk menguasai kaidah bahasa Arab, belum terbiasa menggunakan kaidah bahasa Arab dalam percakapan. Alasan tersebut dapat diminimalirkan dengan melakukan pembiasaan dalam pembelajaran ilmu nahwu dan shorof, menambah wawasan mengenai bahasa Arab, serta meningkatkan keterampilan berbahasa

REFERENSI

- Alim, J., Attas, S. G., & Leiliyanti, E. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*.
- Aminatuz Zuhriyah, A. A. (2022). Analisis Kesalahan Morfologi Arab pada Lembar Jawaban Siswa di MA Ma'arif Al Falah Sawoo Ponorogo. *Lingua Franca Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(1). <https://doi.org/10.37680/linguafranca.v1i1.1223>
- Arsyad, L. (2017). Membekali Anak Usia Dini Dengan Pendidikan Karakter: Analisis Cerita Film Animasi Upin Dan Ipin. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 59–71. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.01.5>
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition by Rod Ellis*. Oxford: Oxford University Press.
- Garn-Nunn, P., Sotto, C. (2018). Phonology. In *Encyclopedia of Clinical Neuropsychology*. Dalam *Phonology*. In *Encyclopedia of Clinical Neuropsychology*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-57111-9-912>
- Hanum, F. (2021). Batasan Problematika Bahasa Indonesia. *Jurnal Education and*

development, 9(2).

- Kartikasari, L., & Suyitno, I. (2020). Kesalahan Penggunaan Diksi Dalam Tuturan Mahasiswa Asing Um Saat Pembelajaran Bipa Tahun 2018. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 4(2).
- Muzaki, H., & Darmawan, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal Youtube Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 55–62. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i1.11420>
- Patmalia, N. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Teks Pidato Bahasa Arab Siswi Kelas 5 Pondok Modern Arrisalah Ponorogo. *Journal of Arabic Studies*, 1(2).
- Putra, W. H. (2022). *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab* (1 ed.). Penerbit Adab. <https://penerbitadab.id>
- Raden Yusuf Nayamenggala. (2022, Juli). Serial Animasi Karya Anak Bangsa “Ibra” Rilis Episode pertama. *merahputih*. <https://merahputih.com/post/read/serial-animasi-karya-anak-bangsa-ibra-luncurkan-episode-pertama>
- Rinjani, I. H. (2023). *Kesalahan Berbahasa Pada Naskah Drama “Ayahku Pulang” Karya Usmar Ismail*.
- Safitri, I., Harnoto Putri, A. P., & Nur Sahadati, D. M. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube “Net Drama.” *Cakrawala Indonesia*, 5(2), 25–34. <https://doi.org/10.51817/jci.v5i2.447>
- Saraswati, W. D., & Hermaliza, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Dalam Tajuk Surat Kabar Republika. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.25299/j-lelc.2021.6141>